

# PELATIHAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN AL- QUR'AN HADITS DI MTS YYP. DAKWAH WAL KAROMAH MT. MAS

Moh. Nasir, Abdul Aziz, Nurhasanah

<sup>1</sup>Program Studi, Fakultas, Institusi Pertama, Kota

<sup>2</sup>Program Studi penulis dua dan tiga misalnya sama, Fakultas, Institusinya, Kota

\*e-mail: xxx@xxxx.xxx

## Info Artikel

### Kata Kunci:

*Mind mapping; pemahaman; Al-Qur'an Hadits; pembelajaran inovatif; pendidikan Islam.*

### Keyword:

*Mind mapping; comprehension; Al-Qur'an Hadits; innovative learning; Islamic education.*

## Abstrak

Pemahaman terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat Madrasah Tsanawiyah masih menjadi tantangan bagi banyak siswa. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang belum optimal dalam memfasilitasi daya ingat dan pemahaman konsep. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui pelatihan metode mind mapping di MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu sosialisasi kepada guru dan siswa, pelatihan intensif pembuatan mind map, serta evaluasi efektivitas metode melalui tes pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits setelah penerapan metode mind mapping. Selain itu, siswa menunjukkan respons positif terhadap metode ini karena memudahkan mereka dalam mengorganisasi konsep secara visual dan sistematis. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan metode mind mapping efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, serta dapat menjadi strategi pembelajaran inovatif yang diimplementasikan dalam pengajaran Al-Qur'an Hadits.

## Abstract

Understanding the Al-Qur'an Hadits subject at the Madrasah Tsanawiyah level remains a challenge for many students. One of the contributing factors is the suboptimal teaching methods that fail to effectively enhance memory retention and conceptual understanding. This study aims to improve students' comprehension through mind mapping training at MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas. The implementation method consists of three main stages: socialization with teachers and students, intensive training on mind map creation, and evaluation of the method's effectiveness through pre- and post-training comprehension tests. The results indicate a significant improvement in students' understanding of Al-Qur'an Hadits material after applying the mind mapping method. Additionally, students responded positively, as this technique helped them visually and systematically organize concepts. The conclusion of this study is that mind mapping training effectively enhances students' comprehension and can serve as an innovative instructional strategy in teaching Al-Qur'an Hadits.

## PENDAHULUAN

Pemahaman terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah menjadi salah satu tantangan dalam dunia pendidikan Islam. Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius serta pemahaman konseptual siswa mengenai ajaran Islam (Handika & Darmiyati, 2022). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang berorientasi pada ceramah kurang efektif dalam meningkatkan daya ingat dan keterlibatan siswa dalam memahami materi (Sudarsana, 2018). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Priatna, 2018).

Mitra kegiatan pengabdian dalam penelitian ini adalah MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas, sebuah madrasah yang berlokasi di Lombok Timur. Sekolah ini dipilih karena memiliki karakteristik siswa dengan tingkat pemahaman yang beragam terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain itu, observasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat kesulitan dalam mengaitkan konsep-konsep yang diajarkan dengan pemahaman yang sistematis dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode mind mapping sebagai pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa mengorganisasikan informasi secara visual, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Al-Qur'an Hadits.

Pemilihan MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas sebagai lokasi penelitian memiliki relevansi dengan tujuan pengabdian ini karena berada di lingkungan yang memiliki perhatian tinggi terhadap pendidikan agama, namun masih menghadapi kendala dalam efektivitas pembelajaran. Faktor sosial dan budaya setempat turut mempengaruhi pola belajar siswa dalam memahami ajaran Islam (Hannan & Abdillah, 2019). Oleh karena itu, metode mind mapping yang berbasis visualisasi konsep diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Rangkaian kegiatan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan utama, yaitu identifikasi permasalahan, pelatihan pembuatan mind map bagi guru dan siswa, implementasi dalam pembelajaran, serta evaluasi efektivitas metode ini melalui tes pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep Al-Qur'an Hadits secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkan dan mengingatnya dengan lebih baik melalui visualisasi yang sistematis. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta mempermudah mereka dalam memahami hubungan antar konsep secara lebih mendalam.

Pendanaan kegiatan ini berasal dari skema hibah penelitian yang didukung oleh pihak akademik dan lembaga terkait. Dukungan pendanaan ini memungkinkan pelaksanaan pelatihan secara optimal, termasuk penyediaan sarana pembelajaran, pelatihan guru, serta monitoring dan evaluasi keberlanjutan program. Selain itu, dengan adanya dukungan finansial, pengembangan materi ajar berbasis mind

mapping dapat dilakukan secara lebih inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa di MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas.

Tim pengabdian yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari akademisi, praktisi pendidikan, serta guru-guru di MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas yang bekerja secara kolaboratif untuk memastikan implementasi metode mind mapping berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan memberikan dampak nyata terhadap pemahaman siswa. Peran guru dalam penelitian ini menjadi faktor utama keberhasilan karena mereka adalah fasilitator dalam proses pembelajaran di kelas. Kajian literatur menunjukkan bahwa metode mind mapping telah digunakan secara luas dalam berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan pemahaman konsep dan daya ingat siswa. Berbagai penelitian menegaskan bahwa teknik ini efektif dalam membantu siswa mengorganisasi informasi secara lebih sistematis dan logis. Selain itu, metode ini juga terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna (Priatna, 2018). Oleh karena itu, penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan pemahaman siswa serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara strategis untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits* melalui pelatihan metode *mind mapping*. Tahapan yang dilakukan mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi hasil kegiatan. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi permasalahan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits* serta observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Langkah ini bertujuan untuk memahami kendala yang dihadapi dalam penyampaian materi serta menentukan strategi yang tepat dalam penerapan metode *mind mapping*. Selain itu, dilakukan penyusunan materi ajar yang sesuai dengan pendekatan *mind mapping*, sehingga dapat membantu siswa dalam mengorganisasi konsep-konsep kunci secara sistematis dan visual.

Tahap implementasi dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada siswa mengenai teknik pembuatan *mind map* yang efektif. Siswa diberikan bimbingan dalam mengidentifikasi konsep utama dari materi *Al-Qur'an Hadits*, menyusunnya dalam bentuk *mind map*, serta menghubungkan antar konsep untuk memperjelas pemahaman mereka. Proses ini dilakukan secara berkelompok untuk meningkatkan interaksi dan diskusi antar siswa. Selain itu, guru juga diberikan pelatihan mengenai cara mengintegrasikan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran sehari-hari. Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian dan guru melakukan observasi untuk menilai keterlibatan siswa serta efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman mereka.

Untuk mengukur efektivitas metode ini, digunakan instrumen evaluasi berupa kuisioner pre-test dan post-test. Pre-test diberikan sebelum pelaksanaan pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi Al-Qur'an

Hadits, sedangkan post-test diberikan setelah pelaksanaan pelatihan untuk menilai perubahan pemahaman mereka. Selain itu, dilakukan wawancara dengan siswa dan guru guna memperoleh perspektif kualitatif mengenai pengalaman pembelajaran menggunakan metode mind mapping. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terkait dampak metode mind mapping terhadap pemahaman siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadits. Hasil dari pengukuran ini dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk melihat peningkatan pemahaman siswa serta efektivitas metode mind mapping dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan pendekatan ini, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengukuran Pemahaman Siswa

Hasil kegiatan pengabdian ini dianalisis berdasarkan pengukuran pemahaman siswa terhadap mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits* sebelum dan setelah implementasi metode *mind mapping*. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen kuesioner skala Likert yang mencakup aspek pemahaman konsep, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta partisipasi aktif dalam diskusi kelas. Pada tahap awal, dilakukan pre-test terhadap 30 siswa MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum penerapan metode *mind mapping*. Pre-test merupakan instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengidentifikasi tingkat awal pemahaman siswa sebelum intervensi pembelajaran diterapkan (Hati, 2023). Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebanyak 50% siswa memiliki pemahaman rendah, 40% siswa berada pada kategori sedang, dan hanya 10% siswa memiliki pemahaman tinggi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep *Al-Qur'an Hadits* secara mendalam.

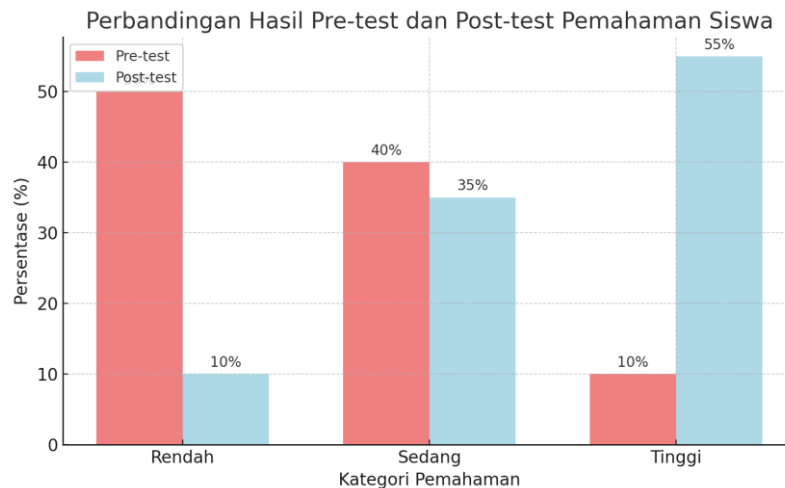
Setelah penerapan metode *mind mapping*, dilakukan post-test menggunakan instrumen yang sama untuk menilai perubahan pemahaman siswa. Post-test dilakukan guna mengevaluasi sejauh mana metode ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa (Zulkifli & Tetty, 2018). Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana 55% siswa memiliki pemahaman tinggi, 35% berada pada kategori sedang, dan hanya 10% yang masih berada pada kategori pemahaman rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

Tabel berikut menyajikan perbandingan hasil pre-test dan post-test secara lebih rinci:

Kategori Pemahaman	Sebelum Kegiatan (Pre-test)	Setelah Kegiatan (Post-test)
Rendah	50% (15 siswa)	10% (3 siswa)

Sedang	40% (12 siswa)	35% (10 siswa)
Tinggi	10% (3 siswa)	55% (17 siswa)

Hasil ini juga divisualisasikan dalam bentuk grafik untuk memperjelas peningkatan pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan metode *mind mapping*.



### Dampak Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran

Salah satu dampak utama dari penerapan metode *mind mapping* adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam mata pelajaran *Al-Qur'an Hadits*. Dengan menyusun *mind map*, siswa dapat menghubungkan konsep-konsep utama secara sistematis, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat. Konsep-konsep abstrak dalam *Al-Qur'an Hadits* menjadi lebih konkret karena divisualisasikan dalam bentuk skema yang terstruktur. Selain itu, metode ini memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui diskusi dan refleksi setelah menyusun *mind map*. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi secara teori tetapi juga memiliki kesadaran yang lebih besar untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode *mind mapping* juga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Jika dibandingkan dengan metode ceramah yang cenderung pasif, metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi materi, berdiskusi, dan menyajikan pemahaman mereka dalam bentuk visual. Interaksi antara siswa dan guru menjadi lebih dinamis, membuat pembelajaran terasa lebih hidup dan menyenangkan. Selain meningkatkan pemahaman konseptual, metode ini juga berkontribusi terhadap pengembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyajikan hasil *mind map*, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam kelompok.

Dari segi sikap, siswa menunjukkan perubahan positif dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam *Al-Qur'an Hadits*.

### Evaluasi Keberhasilan dan Tantangan dalam Implementasi

Keberhasilan metode *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa tidak lepas dari beberapa faktor pendukung. Salah satunya adalah dukungan dari guru dan lingkungan sekolah yang memungkinkan metode ini diimplementasikan dengan baik. Guru yang berperan sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam membimbing siswa menyusun *mind map* yang efektif dan relevan dengan materi ajar. Selain itu, relevansi *mind mapping* dengan karakteristik siswa menjadi faktor utama keberhasilan metode ini. Siswa lebih mudah memahami konsep agama karena mereka dapat menghubungkannya dengan pengalaman dan pemikiran mereka sendiri. Respons positif dari siswa juga menunjukkan bahwa metode ini lebih menarik dibandingkan metode konvensional.

Meskipun metode *mind mapping* memiliki banyak keunggulan, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, di antaranya:

1. Kesulitan awal dalam menyusun *mind map* – Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci utama dan menghubungkan konsep-konsep yang ada. Oleh karena itu, guru perlu memberikan contoh yang jelas serta pendampingan intensif di tahap awal.
2. Perbedaan kemampuan siswa – Beberapa siswa lebih cepat memahami teknik *mind mapping*, sementara yang lain memerlukan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan metode ini.
3. Keterbatasan waktu dalam jam pelajaran – Penyusunan *mind map* membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan metode konvensional. Oleh karena itu, diperlukan manajemen waktu yang baik agar metode ini dapat diterapkan secara optimal tanpa mengorbankan aspek lain dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan efektivitas metode *mind mapping* di masa depan, beberapa rekomendasi dapat diterapkan, antara lain:

1. Pelatihan lanjutan untuk guru dalam mengintegrasikan metode *mind mapping* ke dalam pembelajaran sehari-hari.
2. Penyusunan panduan atau modul pembelajaran berbasis *mind mapping* agar siswa memiliki referensi yang jelas dalam penerapannya.
3. Pengembangan metode ini dalam mata pelajaran lain, terutama dalam pembelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep-konsep abstrak.

Dengan dukungan kebijakan sekolah, metode *mind mapping* memiliki potensi besar untuk diterapkan secara luas sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam melalui penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas. Hasil dari implementasi metode ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, yang tercermin dari hasil pre-test dan post-test. Sebelum diterapkan metode *mind mapping*, mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep agama Islam, dengan persentase pemahaman rendah mencapai 55%. Namun, setelah penerapan metode ini, terjadi peningkatan pemahaman, di mana 50% siswa mencapai kategori pemahaman tinggi.

Metode *mind mapping* terbukti efektif dalam membantu siswa mengorganisasi informasi secara lebih sistematis dan visual, sehingga mempermudah mereka dalam memahami serta mengingat konsep-konsep penting dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, membuat mereka lebih termotivasi, kreatif, dan mampu menghubungkan konsep agama Islam dengan kehidupan sehari-hari. Dampak positif lainnya adalah peningkatan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Meskipun metode ini memiliki banyak keunggulan, tantangan yang dihadapi meliputi kebutuhan akan waktu yang lebih lama dalam penyusunan *mind mapping* dan bimbingan intensif dari guru.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran agama Islam serta dikombinasikan dengan pendekatan lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada pihak MTs YYP. Dakwah Wal Karomah MT. Mas yang telah memberikan izin serta dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada kepala madrasah, dewan guru, serta siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Institut Agama Islam (IAI) Hamzanwadi NW Lombok Timur sebagai instansi pemberi dana hibah yang telah mendukung pendanaan kegiatan ini. Dukungan ini memungkinkan kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian serta seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung keberhasilan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam melalui metode *mind mapping*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handika, D. F., & Darmiyati, A. (2022). Refleksi Pendidikan Karakter Islam Dalam Membentuk Insan Kamil Di Mtsn 4 Karawang. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 379–385.
- Hati, F. S. (2023). Evaluasi Skor Pre-Test Dan Post-Test Peserta Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi Bagi Dokter Dan Bidan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Bkkbn Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(1), Article 1.
- Priatna, T. (2018). Inovasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), Article 1.
- Sudarsana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(01), Article 01.
- Zulkifli, S., & Tetty, K. A. (2018). Alat Peraga Benda Manipulatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 18(2), Article 2.